# PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Anisa Maulidyati

No. Mahasiswa: 15312282

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

# "PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM"

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII


Oleh:

Nama: Anisa Maulidyati

No. Mahasiswa: 15312282


**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 14 Januari 2019




Penulis,

(Anisa Maulidyati)

# "PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM"

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Anisa Maulidyati

No. Mahasiswa: 15312282

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM**

Disusun Oleh : **ANISA MAULIDYATI**

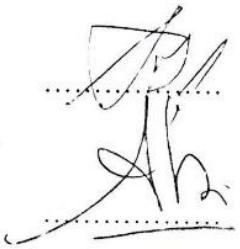
Nomor Mahasiswa : **15312282**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

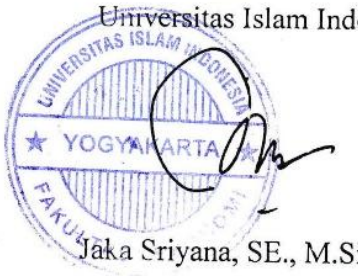
Pada hari Selasa tanggal: 12 Februari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.

Penguji : Ataina Hudayati, Dra., Ak., M.Si.,Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karyaku ini untuk keluarga tercintaku*

*Terutama untuk Ibuku yang sangat aku cintai dan aku sayangi*

*Hanya kata terimakasih yang dapat aku sampaikan atas doa, pengorbanan dan kasih sayangmu yang takkan pernah pudar*

*Terimakasih telah mengajariku untuk menjadi wanita yang kuat dan mandiri*

*Terimakasih Ayah dan Kakak atas support yang diberikan dalam setiap langkahku menuju kesuksesan*

*Terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan baik secara materiil maupun moril yang telah ku terima sampai saat ini*

*Terimakasih untuk seluruh keluarga besar dan teman-teman yang telah mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku.*

# KATA PENGANTAR

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

*Alhamdulillahirabbil"alamin*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi manusia di alam semesta ini dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham" disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada hamba-Nya dalam segala urusan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan penulis dalam menjalani kehidupan serta mengajarkan penulis bagaimana menjadi umat-Nya yang penuh dengan kesabaran.
3. Orang tua tercinta Sadono Adi Sunaryo, Ibu Soliyatin, serta Kakak Tercinta Hendi Yugo Sunaryo dan Mersilia Wilda yang selalu memberikan dukungan,

kasih sayang, semangat, doa dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.

4. Bapak Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak berjasa dalam memberikan banyak ilmu dan memberikan pelajaran selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua program Studi Akuntansi FE UII beserta segenap jajaran pengajar program studi Akuntansi.
7. Rifka Saharuddin terima kasih telah menjadi sahabat serta partner dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena selalu ada disaat senang maupun susah. Semoga selalu diberikan kesehatan serta kesuksesan untuk kedepannya.
8. Ajeng Kusuma Dewi selaku sahabat serta mentor dalam pembelajaran selama kuliah. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
9. Cintria Juliarti Prastuti dan Finda Norma Fitriana terima kasih telah menjadi keluarga sejak hidup di Jogja dan terima kasih atas dukungannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan semangat.

10. Devani Radinsa dan Indah Nur Fitriatama selaku sahabat sejak SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi tempat curhat dan hiburan bagi penulis, terima kasih telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Asri Nur Septiani dan Imtinani Arifah terima kasih sudah menjadi sahabat semenjak kuliah, yang dimulai dari kelas OCB sampai dengan saat ini. Semoga selalu diberikan kelancaran dan kesehatan untuk kedepannya.
12. Keluarga KKN Unit 89 Selo, Boyolali. Teruntuk Belinda, Evan, Harfit, Nisa, Rini dan Wika, terima kasih telah menjadi teman hidup selama satu bulan, telah memberikan banyak pelajaran hidup, sehingga KKN tidak terlalu terasa berat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penulis,

Anisa Maulidyati

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i

HALAMAN JUDUL ..... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... iii

HALAMAN PENGESAHAN ..... iv

HALAMAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI .....v

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

DAFTAR ISI .....x

DAFTAR TABEL ..... xiv

DAFTAR GAMBAR .....xv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi

ABSTRAK ..... xvii

BAB I PENDAHULUAN .....1

1.1 Latar Belakang Masalah .....1

1.2 Rumusan Masalah.....5

1.3 Tujuan Penelitian .....5

1.4 Manfaat Penelitian .....6

1.5 Sistematika Penulisan .....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....9

2.1 Landasan Teori .....9

2.1.1 Teori Agensi .....9

2.1.2 Teori Sinyal .....9
2.1.3 Harga Saham .....10
2.1.3.1 Pengertian Saham dan Harga Saham .....10
2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan .....11
2.1.4 Profitabilitas .....12
2.1.5 *Leverage* .....13
2.1.6 Kebijakan Dividen .....14
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....15
2.3 Hipotesis Penelitian .....18
2.3.1 Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham .....18
2.3.2 *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Harga Saham .....18
2.3.3 Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham 19
2.4 Kerangka Pemikiran .....20
BAB III METODE PENELITIAN .....21
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....21
3.2 Jenis dan Sumber Data .....22
3.3 Definisi dan Pengukur Variabel Penelitian .....22
3.3.1 Variabel Dependen (Y) .....22
3.3.1.1 Harga Saham .....22
3.3.2 Variabel Independen (X) .....23
3.3.2.1 Profitabilitas .....23
3.3.2.2 *Leverage* .....23
3.3.2.3 Kebijakan Dividen .....24

3.4 Metode Analisis Data .....24
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....24
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....24
3.4.2.1 Uji Normalitas .....25
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas .....26
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....26
3.4.2.4 Uji Autokorelasi .....26
3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....27
3.4.4 Pengujian Hipotesis .....28
3.4.4.1 Uji T .....28
3.4.4.2 Uji F .....28
3.4.4.3 Koefisien Determinasi .....29
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....30
4.1 Hasil Penelitian .....30
4.1.1 Sampel Penelitian .....30
4.2 Statistik Deskriptif .....31
4.3 Pengujian Asumsi Klasik .....33
4.3.1 Uji Normalitas .....33
4.3.2 Uji Autokorelasi .....34
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....34
4.3.4 Uji Multikolinieritas .....35
4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....36
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....38

4.6 Pembahasan .....41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....45

5.1 Kesimpulan .....45

5.2 Keterbatasan Penelitian .....46

5.3 Saran .....46

DAFTAR PUSTAKA .....48

LAMPIRAN .....52

## DAFTAR TABEL

4.1 Daftar Nama Perusahaan .....31

4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....31

4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* .....33

4.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson* .....34

4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser* .....35

4.6 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Uji VIF .....36

4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....37

4.8 Hasil Uji T .....38

4.9 Hasil Uji F .....39

4.10 Hasil Koefisien Determinasi .....40

# DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Penelitian .....20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data *Return On Assets* .....52

Lampiran 2 Data *Debt to Equity Ratio* .....53

Lampiran 3 Data *Dividend Payout Ratio* .....54

Lampiran 4 Data Harga Saham .....55

## *ABSTRACT*

*This research aimed to examine the affects of profitability, leverage and dividend policy to stock price. The population in this research are 18 food and beverages companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2013-2017. This research using purposive sampling and obtained a sample of 7 companies. The sample collection technique uses purposive sampling method, which is research sampling by taking into account certain criteria based on the research objectives. Data analysis using multiple linear regression with SPSS version 21. The results of the analysis show that profitability and dividend policy have a positive influence on the stock prices of food and beverages companies, while leverage has a negative influence on the stock prices of food and beverages companies.*


***Keyword**: Stock Price, Profitability, Leverage, and Dividend Policy.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Populasi pada penelitian ini adalah 18 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian dengan memperhatikan beberapa kriteria tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*, sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan *food and beverages.*


**Kata Kunci**: Harga saham, profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar modal yang terbentuk atas penawaran dan permintaan saham. Harga saham suatu perusahaan dapat mengungkapkan harapan investor terhadap kinerja emiten (Cahyono, 2002). Pada umumnya, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan permintaan dan penawaran saham pada perusahaan tersebut dan harga saham pada perusahaan tersebut juga akan ikut meningkat. Menurut Putra, AR, dan Rahayu (2014) apabila harga saham tinggi maka akan meningkatkan nilai bagi perusahaan yang sudah *go public* dan yang berpengaruh terhadap pembentukan harga saham, yaitu kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut cenderung akan naik dan sebaliknya.

Dengan adanya mengevaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan maka dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan dan perhitungan yang memuat ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan mempengaruhi nilai harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Menurut Muhajir (2013) laporan

keuangan memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio likuidasi, dan rasio aktivitas.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Rangkuti, 2006). Rasio yang akan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA), rasio *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), serta kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* DPR).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan juga akan semakin meningkat.

Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang akan digunakan adalah DER (*Debt toEquity* Ratio). DER merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total modal. Rasio ini

digunakan oleh para investor untuk melihat besarnya hutang perusahaan apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas perusahaan. Semakin tinggi angka rasio DER maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin besar pula kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Para investor cenderung menyukai perusahaan dengan tingkat DER yang rendah. Apabila angka DER tinggi maka keputusan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan akan menurun dan berdampak pada penurunan harga saham.

Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagi dividen atau laba akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Para investor dapat mengukur kebijakan dividen dengan menggunakan *dividend yield* dan *dividend payout ratio* (Setiawan, Puspitasari, & Wijayanti, 2016). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) dalam Bailia, Tommy, dan Baramulli (2016) bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase atas laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. Tujuan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah mendapatkan dividen yang diharapkan. Dividen merupakan salah satu faktor penting untuk memengaruhi harga saham karena semakin tinggi nilai dividen maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan adanya permintaan dan penawaran saham yang dilakukan oleh para investor maka akan memengaruhi harga saham.

Harga saham yang akan digunakan pada penelitian ini adalah harga saham lima hari setelah tanggal audit. Dalam laporan keuangan suatu perusahaan,

investor dapat memperoleh data mengenai rasio profitabilitas berupa ROA, rasio *leverage* berupa DER, dan kebijakan dividen berupa DPR.

Penelitian mengenai profitabilitas, *leverage,* dan kebijakan saham terhadap harga saham telah diteliti oleh penelitian-penelitian terdahulu, namun dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari variabel-variabel tersebut. Penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Puteri (2017) bahwa hasil penelitianya menyebutkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Ardison, Nelmida, & Desyanti (2014) menemukan hasil yang berbeda dalam penelitiannya, yaitu bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian tentang pengaruh rasio *leverage* terhadap harga saham juga telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Supito (2015) bahwa hasil penelitiannya menyebutkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh Dwifarani (2018) menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian tentang kebijakan dividen terhadap harga saham sebelumnya pernah dilakukan oleh Clarensia, Rahayu, & Azizah (2017) bahwa hasil penelitiannya menyebutkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun hasil yang berbeda ditemukan oleh Mariana (2016) menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM".**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarakan dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka masalah- masalah yang akan diungkapkan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan peneltian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio yang dilakukan untuk menyeleksi saham sehingga dapat mencapai keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada perusahaan yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara mengevaluasi kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan agar para investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

3. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang investasi di pasar modal dan diharapkan dapat menumbuhkan para calon investor baru guna mengurangi kebergantuan perekonomian negara terhadap investor asing.

4. Bagi Peneliti

   Dengan adanya melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami investasi dipasar modal dan mengetahui pengaruh dari rasio keuangan dan kebijakan dividen

terhadap harga saham.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam 5 bab, yaitu:

- BAB I PENDAHULUAN

  Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II KAJIAN PUSTAKA

  Bab ini membahas tentang landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka penelitian. Landasan teori dalam penelitian ini berisi pengertian-pengertian dari teori agensi, teori sinyal, harga saham, profitabilitas, *Return On Asset*, *leverage*, *Debt to Equity Ratio*, kebijakan dividen, dan *Dividend Payout Ratio*.

- BAB III METODE PENELITIAN

  Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan termasuk populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi dan pengukur variabel penelitian, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

- BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

  Pada bab ini membahas tentang pengujian hipotesis atas hipotesis yang telah dibuat dan membahas hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diolah.

- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

  Bab ini berisi kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan hubungan antara prinsipal dengan agen (Anthony & Govindarajan, 2011). Prinsipal merupakan pihak yang mempunyai wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan, termasuk pendelegasian otoritas atas kebijakan-kebijakan kepada agen. Adapun agen, adalah pihak yang menerima otoritas dari prinsipal. Pemilik perusahaan (pemegang saham) sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang ditunjuk oleh principal serta diberi tugas dan wewenang mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Manajer memiliki kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam melakukan tugas dan wewenangnya, manajer suatu perusahaan sering memiliki tujuan lain atau tujuan untuk kepentingan individu dan hal tersebut bertentangan dengan tujuan utama dari perusahaan. Akibatnya terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajer dan hal ini sering disebut masalah keagenan.

### 2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk mengemukakan apabila laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi berupa sinyal poitif atau negatif kepada para pemakainya

(Sulistyanto, 2008). Dikatakan sebagai sinyal positif apabila perusahaan memberikan informasi yang bagus kepada pihak eksternal perusahaan dan sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki informasi yang bagus terhadap kinerja keuangannya maka dapat dikatakan sebagai sinyal negatif.

Di dalam teori sinyal terdapat ungkapan *Information Asymmetry*. *Information Asymmetry* merupakan informasi yang tidak sesuai yang diungkapkan oleh manajer perusahaan dalam menyampaikan kondisi perusahaannya. Manajer pada umumnya ingin menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaannya kepada pihak eksternal secepat mungkin tetapi pihak eksternal perusahaan tidak mengetahui kebenaran atas informasi yang disampaikan oleh manajer perusahaan tersebut.

### 2.1.3 Harga Saham

#### 2.1.3.1 Pengertian Saham dan Harga Saham

Saham merupakan tanda bukti bahwa investor memiliki kepemilikan pada suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas. "Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik" (Faradilla, 2015: 14). Keuntungan tersebut diperoleh dengan adanya pembagian dividen dan atas kenaikan harga saham.

"Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut" (Maulana, 2014: 2). Berdasarkan kekuatan penawaran dan permintaan saham sangat mempengaruhi perubahan atau fluktuasi atas harga saham. Dengan adanya

harga saham yang lebih tinggi maka akan menciptakan kepuasan bagi para investor dan juga meningkatkan citra perusahaan yang lebih baik sehingga dapat memudahkan manajemen perusahaan tersebut untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

**2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari perusahaan. Pada intinya, apabila banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan maka harga saham perusahaan itupun akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Faktor internal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu:

- pengumuman mengenai produksi, pemasaran, dan penjualan perusahaan
- pengumuman mengenai status ekuitas dan utang perusahaan
- pengumuman laporan keuangan perusahaan

Faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu:

- pengumuman dari pemerintah mengenai perubahan kurs valuta asing, suku bunga, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi
- pengumuman mengenai hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau tuntutan perusahaan terhadap manajernya
- Pengaruh politik dalam negeri serta fluktuasi atas nilai tukar yang sangat berpengaruh terhadap perubahan harga saham di bursa efek suatu negara

### 2.1.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Kasmir (2017) bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuaan perusahaan dalam mencari keuntungan pada suatu periode tertentu. Tingkat pertumbuhan rasio profitabilitas termasuk salah satu jenis rasio keuangan yang sering digunakan oleh para investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Kasmir (2017) bahwa dengan adanya perolehan laba yang maksimal maka perusahaan dapat berbuat banyak terhadap kesejahteraan pemilik saham. Hal tersebut tentu akan menarik perhatian para investor dan memicu tingkat permintaan sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Menurut Hery (2017) profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi bahwa perusahaan baik, sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham dan akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Investmen* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) (Puteri, 2017). "Manajer perusahaan mempunyai dua tanggung jawab, yaitu tanggung jawab untuk memperoleh dana untuk membiayai aktiva dan tanggung jawab untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh penghasilan" (Prastowo & Juliaty, 2005: 90). Tujuan dari rasio profitabilitas yaitu untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Apabila rasio

profitabilitas terus mengalami peningkatan, maka prospek perusahaan dapat dikatakan baik dan berakibat pada permintaan saham yang dapat memicu kenaikan harga saham perusahaan.

### 2.1.5 *Leverage*

*Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi para pemegang saham (Musfitria, 2016). Rasio *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Teori keuangan menganggap *leverage* merupakan salah satu sumber resiko, maka semakin besar *leverage* perusahaan akan mengakibatkan semakin tinggi resiko bagi pemegang ekuitas (Acheampong, Agalega, & Shibu, 2014). Dengan adanya angka *leverage* yang tinggi berdampak pada penilaian investor terhadap perusahaan dan mengakibatkan turunnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil perhitungan dari rasio *leverage* dapat dipandang sebagai peringatan dini kemungkinan terjadinya kebangkrutan (Mardiyanto, 2009). Menurut Acheampong, Agalega, & Shibu (2014) bahwa peningkatan rasio *leverage* dapat menjadikan harga saham menjadi rendah. Tinggi rendahnya harga saham akan memengaruhi *demand* dan *supply* terhadap saham yang bersangkutan (Tanuwidjaja, 2008). Semakin turun minat investor untuk menanamkan modalnya maka harga saham pada perusahaan tersebut juga cenderung akan menurun. Menurut Halim (1994) dalam Dwifarani (2018)

bahwa rasio *leverage* terdiri atas *Total Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio,* dan *Times Interest Earned*. DER menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan, diantaranya digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder equity* yang berasal dari pemegang saham yang dimiliki perusahaan.

### 2.1.6 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan dalam investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut Benlemlih (2019) kebijakan dividen berfungsi sebagai mekanisme pendisiplinan untuk menghindari overinvestasi. Sistem keuangan, lembaga, budaya, dan organisasi industri negara merupakan hal yang penting dalam menentukan kebijakan dividen (Booth & Zhou, 2017). Menurut Fitri (2014) bahwa dividen dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang pada akhirnya akan memengaruhi harga saham perusahaan. Apabila perusahaan dapat membagikan dividen semakin besar maka harga saham akan mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan mampu membayar dividen kepada para pemegang saham dan dividen yang dibagikan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu maka banyak para investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga harga saham juga akan meningkat. Menurut Sawir (2004) bahwa kebijakan dividen

dapat meningkatkan atau menurunkan atau tidak berpengaruh pada harga saham, tergantung pada besarnya biaya modal dan tingkat pengembalian investasi.

Seorang investor cenderung memilih perusahaan yang mampu membagikan dividen secara stabil, karena stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya (Erri & Dwi, 2018). Menurut Irfani (2013) apabila dividen semakin meningkat dan dana yang tersedia untuk reinvestasi sedikit maka akan membahayakan tingkat pertumbuhan masa mendatang yang rendah dan akan berakibat pada harga saham. Jumlah laba yang tidak dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham dipegang oleh perusahaan untuk pengembangan perusahaan. Jumlah yang disimpan oleh perusahaan disebut laba ditahan. Dalam mengukur kebijakan dividen, beberapa investor dapat menghitung dengan *Dividend Yield* atau *Dividend Payout Ratio*.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ardison, Nelmida, & Desyanti (2014) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham, hipotesis pengaruh profitabilitas tehadap harga saham yang dimoderasi oleh struktur modal tidak dapat dilanjutkan hal tersebut disebabkan

pemilihan struktur modal sebagai variabel perantara (pemoderasi) tidak cocok, dan hipotesis pengaruh pertumbuhan perusahaan tehadap harga saham yang dimoderasi oleh struktur modal tidak dapat dilanjutkan hal tersebut disebabkan pemilihan struktur modal sebagai variabel perantara (pemoderasi) tidak cocok, sehingga penggunaan struktur modal sebagai variabel pemoderasi dinilai tidak dapat memenuhi pra syarat pengujian regresi moderasi, sehigga pengujian hipotesis keempat dan kelima tidak dilanjutkan.

Mariana (2016), melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earnings ratio, price book value, earnings per share* berpengaruh positif terhadap harga saham, *return on assets* berpengaruh negatif terhadap harga saham serta *Debt to equity ratio*, *net profit margin* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Anggono (2016) melakukan penelitian pada emiten yang terdaftar dalam index LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015, tentang pengaruh variabel fundamental pertumbuhan, profitabilitas, likuiditas, *leverage,* dan efisien perusahaan terhadap harga saham di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel likuiditas, *leverage*, dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel fundamental pertumbuhan, profitabilitas, likuiditas, *leverage,* dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Clarensia, Rahayu, & Azizah (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010, tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Puteri (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan dividen terhadap harga saham. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, profitabilitas yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen yang diproksikan dengan *Dividend Per Share* (DPS), serta dividen yang diproksikan dengan *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Dwifarani (2018) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen dan dampaknya pada harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan harga saham, *leverage*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan harga saham, serta kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Angka dari rasio profitabilitas lazim digunakan oleh para investor untuk melihat bagaimana perusahaan mendapatkan laba dan apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak. Semakin tinggi angka profitabilitas maka akan memengaruhi permintaan saham oleh investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak penawaran dan permintaan saham maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Clarensia, Rahayu, & Azizah (2017) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dwifarani (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1** : Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Harga Saham

### 2.3.2 *Leverage* Berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham

*Leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Semakin tinggi angka rasio *leverage*

akan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena para investor cenderung lebih memilih perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin besar resiko yang dihadapi oleh para investor. Oleh sebab itu, *leverage* dianggap berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gusrida, dkk (2015) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Supito (2015) bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2** : *Leverage* Berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham

### 2.3.3 Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan perusahaan sebagai saldo laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Semakin tinggi perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham maka kepercayaan investor akan meningkat terhadap perusahaan. Hal ini akan memengaruhi harga saham karena semakin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut maka permintaan terhadap saham juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Supito (2015) bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga

ditemukan oleh Wiratama (2014) bahwa kebijakan dividen terdapat hubungan yang kuat dengan harga saham.

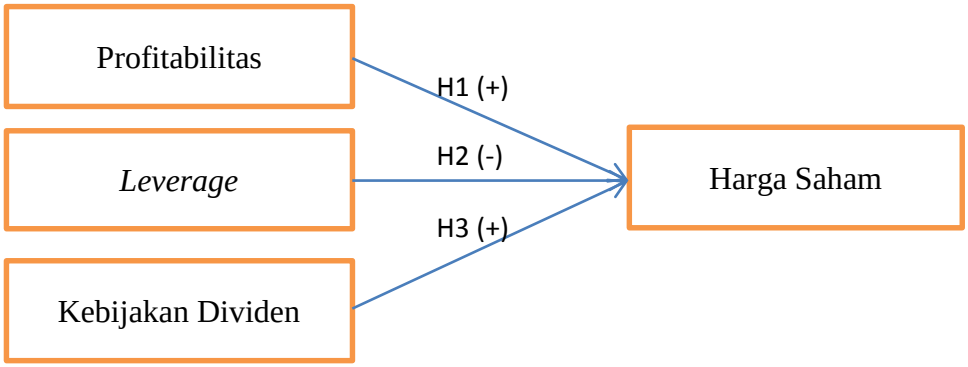
Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3** : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif terhadap Harga Saham

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan perumusan beberapa hipotesis, selanjutnya penyajian kerangka pemikiran ini menggunakan profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen sebagai variabel independen, dan harga saham sebagai variabel dependen.

**GAMBAR 2.1**
**KERANGKA PEMIKIRAN**



# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan untuk diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yaitu perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2017. Peneliti menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI karena perusahaan *food and beverage* di Indonesia berkembang sangat pesat dan tahan terhadap krisis ekonomi atau moneter, dibandingkan dengan perusahaan sektor lain karena dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel penelitian dengan memperhatikan beberapa kriteria tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI berturut-turut pada tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dan telah diaudit untuk tahun 2013-2017.

3. Perusahaan yang memiliki semua data secara lengkap mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

## 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI yang sudah menerbitkan laporan keuangan berturut-turut per 31 Desember dari tahun 2013-2017 dan memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Data laporan keuangan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dan data harga saham tiap perusahaan diperoleh dari www.yahoofinance.com.

## 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen (tergantung) dan tiga variabel independen (bebas).

### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (tergantung) merupakan variabel yang memberikan respons pada saat dihubungkan dengan variabel independen dan merupakan variabel yang ingin dijelaskan oleh peneliti (Robbins & Judge, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

#### 3.3.1.1 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk atas banyaknya penawaran dan permintaan selembar saham yang terjadi pada saat tertentu di pasar modal (Hutami, 2012). Pada penelitian ini, harga saham yang

digunakan adalah harga saham lima hari setelah tanggal audit. Harga saham sering digunakan oleh para investor untuk memutuskan pertimbangan dalam berinvestasi.

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen juga merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

#### 3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas aktiva yang digunakan. Semakin tinggi angka ROA maka akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Semakin banyak penawaran dan permintaan saham maka akan berpengaruh terhadap harga saham. Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\boldsymbol{ROA = \frac{LABA\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ ASET} \times 100\%}$$

#### 3.3.2.2 *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap total modal

*equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi angka DER akan memengaruhi harga saham. Adapun rumus DER sebagai berikut:

$$\boldsymbol{DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EQUITY} \times 100\%}$$

#### 3.3.2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan investasi, apakah perusahaan akan membagikan laba yang diperoleh perusahaan sebagai dividen kepada pemegang saham atau perusahaan akan menahan laba yang diperoleh perusahaan untuk membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen akan diukur dengan *Dividend Payout Rato* (DPR). DPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Adapun rumus DPR sebagai berikut:

$$\boldsymbol{DPR = \frac{TOTAL\ DIVIDEN}{NET\ INCOME} \times 100\%}$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis tentang data-data pada setiap variabel (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Pada analisis statistik deskriptif ini data-data yang dapat di deskripsikan adalah *mean* (rata-rata), nilai minimum dan maksimum, standar deviasi, dan jumlah data.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi (Zaenuddin, 2015). Uji asumsi

klasik dilakukan sebelum memulai analisis regresi berganda. Uji ini merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda dan berfungsi untuk menunjukkan apakah model regresi tersebut layak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya atau tidak. Uji asumsi klasik seharusnya dilakukan dalam 4 jenis uji, meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi (Ansofino, dkk, 2016). Adapun penjelasan mengenai uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uj multikolinearitas sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data pada variabel terikat dan variabel bebas dengan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi data normal maka model regresi dianggap baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel (Sutopo & Slamet, 2017). Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti uji Chi Square, uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*, rasio kurtosis dan rasio skewnesss. Pengujian tersebut dapat menjadi petunjuk apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar penarikan kesimpulan dari uji normalitas ini adalah jika probabilitas signifikan > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

### 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada kesamaan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni, 2007). Kesamaan antar variabel independen dapat mengganggu hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dasar penarikan kesimpulan dari uji multikolinearitas ini jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10 atau nilai Tolerance lebih dari 0,1 berarti tidak terjadi multikoliniearitas.

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance residual* dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Sutopo & Slamet, 2017). Apabila terdapat kesamaan dalam *variance residual* dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain maka disebut dengan homokedastisitas. Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser. Dalam mendeteksi heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan mengamati angka signifikan > 0,05 maka dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya (Sutopo & Slamet, 2017). Uji ini hanya dapat dilakukan pada data *time series*. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi maka

dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Dasar penarikan kesimpulan dari uji autokorelasi, yaitu:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hopotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Suyono, 2018). Analisis regresi linier berganda dilakukan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan, dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e}$$

Dimana:

$\boldsymbol{Y}$= Harga saham

$\boldsymbol{a}$= konstanta

$\boldsymbol{b_1}$ = koefisien regresi pada variabel Profitabilitas

$\boldsymbol{b_2}$ = koefisien regresi pada variabel *Leverage*

$\boldsymbol{b_3}$ = koefisien regresi pada variabel Kebijakan Dividen

$\boldsymbol{X_1}$= variabel Profitabilitas

$\boldsymbol{X_2}$= variabel *Leverage*

$X_3$ = variabel Kebijakan Dividen

$e$ = standar error

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.4.1 Uji T

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan *significance level* sebesar 0,05. Hipotesis berpengaruh signifikan positif diterima apabila hasil uji T memperlihatkan bahwa *p-value* ≤ 0,05 dan berkoefisien regresi positif. Hipotesis berpengaruh signifikan negatif diterima apabila hasil uji T memperlihatkan bahwa *p-value* ≤ 0,05 dan berkoefisien regresi negatif. Hipotesis ditolak apabila hasil uji T memperlihatkan bahwa *p-value* ≥ 0,05.

#### 3.4.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan signifikan. Pengujian ini menggunakan *significance level* sebesar 5% atau 0,05 merupakan ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Apabila hasil dari uji F ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi ≤ 0,05 maka model regresi yang digunakan baik atau signifikan. Sebaliknya, apabila hasil dari uji F ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi ≥ 0,05 maka model regresi yang digunakan tidak signifikan.

### 3.4.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur besar proporsi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas (Siagian & Sugiarto, 2006). Nilai dari koefisien determinasi ini atara nol sampai satu. Apabila hasil dari koefisien determinasi lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila hasil dari koefisien determinasi lebih mendekati angka 1 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat kuat atau variabel-variabel independen dianggap sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini berisi tentang analisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan deviden terhadap harga saham. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut digunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis deskriptif statistik, analisis asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS versi 21**.**

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2017. Dari 18 perusahaan, hanya 7 yang memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga total data di observasi sejumlah 35 data. Sebanyak 4 perusahaan tidak memenuhi kriteria pertama dan 7 perusahaan tidak memenuhi kriteria ketiga.

Berikut adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*:

**Tabel 4.1**
**Daftar Nama Perusahaan**

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 1 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 2 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 3 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 4 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 5 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 6 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| **7** | SKLT | Sekar Laut Tbk. |

**Catatan:** total observasi 35 data

## 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan deskripsi keadaan suatu data (Komputer, 2009). Pada penelitian ini, data yang dapat dideskripsikan adalah jumlah data, *mean* (rata-rata), nilai minumum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen, serta harga saham perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut ini hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2**
**Statistik Deskriptif**
**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| profitabilitas | 35 | .03 | 1.05 | .1793 | .21159 |
| leverage | 35 | .17 | 3.03 | 1.0119 | .55447 |
| kebijakan deviden | 35 | .08 | 1.54 | .4143 | .28582 |
| harga saham | 35 | 170.00 | 15800.00 | 4990.1286 | 3930.08525 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset.* Dari 35 data yang di observasi, nilai ROA minimum sebesar 0,03 pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2017. Nilai ROA maksimum sebesar 1,05 pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2013. Nilai ROA rata-rata sebesar 0,1793 dan nilai standar deviasi ROA sebesar 0,21159.
2. Variabel *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Dari 35 data yang di observasi, nilai DER minimum sebesar 0,17 pada perusahaan Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2017. Nilai DER maksimum sebesar 3,03 pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. pada tahun 2014. Nilai DER rata-rata sebesar 1,0119 dan nilai standar deviasi DER sebesar 0,55447.
3. Variabel Kebijakan Dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio*. Dari 35 data yang di observasi, nilai DPR minimum sebesar 0,08 pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2014. Nilai DPR maksimum sebesar 1,54 pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. pada tahun 2014. Nilai DPR rata-rata sebesar 0,4143 dan nilai standar deviasi DPR sebesar 0,28582.
4. Variabel Harga Saham diukur menggunakan harga saham lima hari setelah tanggal audit. Dari 35 data yang di observasi, nilai harga saham minimum sebesar 170,00 pada perusahaan Sekar Laut Tbk. pada tahun 2013. Nilai harga saham maksimum sebesar 15800,00 pada perusahaan Multi Bintang

Indonesia Tbk. pada tahun 2017. Nilai harga saham rata-rata sebesar 4990,1286 dan nilai standar deviasi harga saham sebesar 3930,08525.

## 4.3 Pengujian Asumsi Klasik

### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi variabel penggangu atau variabel residual. Uji normalitas ini merupakan tahap pengujian yang harus dilakukan karena ketika asumsi klasik dihilangkan, uji statistik menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov untuk mendeteksi apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sutopo & Slamet, 2017). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.3**
**Hasil Uji Normalitas**
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 35 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .67588326 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .072 |
| | Positive | .072 |
| | Negative | -.064 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .424 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .994 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output spss diatas menunjukan bahwa data nilai sig. 0,994 artinya bahawa nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,994. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model

regresi yang digunakan dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk lebih lanjut.

### 4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara observasi pada periode tertentu dengan observasi pada periode sebelumnya. Uji ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. (Sutopo & Slamet, 2017). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .830[a] | .688 | .658 | .70783 | 1.884 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1,884. Nilai ini akan di bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 35, dan jumlah variabel independen (k) = 3, maka berdasarkan tabel Durbin Watson didapat nilai batas atas (DU) sebesar 1,6528. Nilai 4 – Du = 2,3472. Sehingga terjadi kategori DU< DW < (4-Du) atau 1,6528 <1,884< 2,3472. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari pengamatan residual satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas (Sutopo & Slamet, 2017). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser yaitu melakukan regresi variable independen dengan nilai *absolute standardized residual*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .245 | .260 | | .941 | .354 |
| | profitabilitas | -.179 | .101 | -.401 | -1.775 | .086 |
| | leverage | -.033 | .128 | -.059 | -.256 | .800 |
| | kebijakan deviden | .116 | .129 | .192 | .902 | .374 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil output spss diatas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel profitabilitas, *leverage* dan kebijakan deviden terhadap harga saham perusahaan.

### 4.3.4 Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance*

dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.6**
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9.304 | .457 | | 20.341 | .000 | | |
| | Profitabilitas | .401 | .177 | .302 | 2.267 | .030 | .567 | 1.764 |
| | Leverage | -.593 | .225 | -.358 | -2.639 | .013 | .545 | 1.836 |
| | kebijakan deviden | .582 | .226 | .323 | 2.570 | .015 | .638 | 1.567 |

a. Dependent Variable: harga saham

Hasil nilai VIF yang diperoleh dalam tabel menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkolerasi. Diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *tolerance* berada di atas 0,1. Hal ini menunjukkan tidak adanya kolerasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas di antara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

## 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan deviden terhadap harga saham perusahaan digunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.304 | .457 | | 20.341 | .000 |
| | Profitabilitas | .401 | .177 | .302 | 2.267 | .030 |
| | Leverage | -.593 | .225 | -.358 | -2.639 | .013 |
| | kebijakan deviden | .582 | .226 | .323 | 2.570 | .015 |

a. Dependent Variable: harga saham

Dari tabel diatas, perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 21.0 didapat hasil sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 9{,}304 + 0{,}401X_1 - 0{,}593X_2 + 0{,}582X_3 + e}$$

Penjelasan angka-angka dalam persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta = 9,304

   Artinya jika tidak terdapat variabel bebas berupa profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen yang mempengaruhi harga saham atau bernilai nol, maka harga saham perusahaan akan sebesar 9,304.

b. X1 = 0,401

   Artinya jika profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka harga saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,401 satuan dengan anggapan variable lain tetap.

c. X2 = -0,593

   Artinya jika *leverage* meningkat sebesar satu satuan maka harga saham perusahaan akan menurun sebesar -0,593 satuan dengan anggapan variable lain tetap.

d. X3 = 0,582

Artinya jika kebijakan dividen meningkat sebesar satu satuan maka harga saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,582 satuan dengan anggapan variable lain tetap.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen yaitu, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**
**Hasil Uji T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.304 | .457 | | 20.341 | .000 |
| | profitabilitas | .401 | .177 | .302 | 2.267 | .030 |
| | leverage | -.593 | .225 | -.358 | -2.639 | .013 |
| | kebijakan deviden | .582 | .226 | .323 | 2.570 | .015 |

a. Dependent Variable: harga saham

Dari hasil uji t yang terdapat pada Tabel 4.8, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh variabel profitabilitas ($X_1$) terhadap variabel harga saham (Y)

   Berdasarkan hasil olah data, nilai koefisien regresi 0,401 menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05

(*p-value* ≤ 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

2) Pengujian pengaruh variabel *leverage* ($X_2$) terhadap variabel harga saham (Y)

   Berdasarkan hasil olah data, nilai koefisien regresi -0,593 menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 (*p-value* ≤ 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

3) Pengujian pengaruh variabel kebijakan dividen ($X_3$) terhadap variabel harga saham (Y)

   Berdasarkan hasil olah data, nilai koefisien regresi 0,582 menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05 (*p-value* ≤ 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

### 4.5.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**
**Hasil Uji F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 34.321 | 3 | 11.440 | 22.834 | .000[b] |
| | Residual | 15.532 | 31 | .501 | | |
| | Total | 49.853 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: harga saham
b. Predictors: (Constant), kebijakan deviden, profitabilitas, leverage

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, nilai Fhitung adalah 22,834 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai signifikansi (*p-value*) ≤ 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan baik atau signifikan.

### 4.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat besarnya proporsi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dianggap sudah sangat kuat. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 0 maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Hasil olah data koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .830[a] | .688 | .658 | .70783 |

a. Predictors: (Constant), kebijakan deviden, profitabilitas, leverage

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, diperoleh hasil Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 65,8% harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia mampu dijelaskan oleh perubahan yang terjadi pada ketiga faktor yang diteliti yaitu, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 34,2%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Angka $R^2$ yang diperoleh sebesar 0,688 menunjukkan lebih mendekati angka 1

yang artinya kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sudah sangat kuat.

## 4.6 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian regresi yang telah dilakukan:

### 4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,401 dengan *p-value* 0,030 lebih kecil dari 0,05 yang berarti angka tersebut signifikan karena (*p-value* $\leq$ 0,05).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh pihak perusahaan, maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pasar yaitu dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap minat beli saham perusahaan. Dengan demikian, pihak perusahaan akan berusaha mempertahankan profitabilitas yang diperoleh agar mendapat pandangan baik dari investor terhadap perusahaan. Pandangan baik investor akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan, salah satunya yaitu dengan semakin banyaknya permintaan terhadap saham perusahaan. Dengan permintaan saham perusahaan yang meningkat, maka kenaikan permintaan tersebut akan menimbulkan kenaikan pula terhadap harga saham.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Clarensia, Rahayu, & Azizah (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwifarani (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### 4.6.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,593 dengan *p-value* 0,013 lebih kecil dari 0,05 artinya angka tersebut signifikan karena (*p-value* $\leq$ 0,05).

*Leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akan dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan cara memasukan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan cara melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan maka akan timbul hutang sebagai konsekuensi dari pinjamannya tersebut. *Leverage* dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang pihak luar dan akan berakibat pada reaksi pasar saham. Perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya lebih banyak dari hutang akan kurang dapat menarik investor, sehingga akan menurunkan harga saham perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gusrida, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari leverage terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Supito (2015) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

### 4.6.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,582 dengan *p-value* 0,015 lebih kecil dari 0,05 artinya angka tersebut signifikan karena (*p-value* $\leq$ 0,05).

Kebijakan deviden merupakan keputusan dalam investasi suatu perusahaan, apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan untuk kebutuhan investasi perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan aktif dalam melakukan pembagian dividen, maka dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor mendapatkan informasi yang akurat tentang kondisi perusahaan sebagai usaha untuk meminimalkan risiko atas ketidakpastian di masa depan, yang didasarkan atas ketidaksamaan kepemilikan informasi yang lengkap antara pihak manajemen dan para investor tentang kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Semakin meningkat kebijakan deviden dari perusahaan akan berdampak pada peningkatan permintaan saham perusahaan. Hal ini akan memengaruhi harga saham karena semakin banyak investor yang tertarik

dengan perusahaan tersebut maka permintaan terhadap saham juga akan meningkat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supito (2015) bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wiratama (2014) bahwa kebijakan dividen terdapat hubungan yang kuat dengan harga saham.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data pada bab 4, profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,401 dengan *p-value* 0,030 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa angka tersebut signifikan karena (*p-value* ≤ 0,05). Hal ini berarti, jika profitabilitas mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.
2. Dari hasil analisis data pada bab 4, *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,593 dengan *p-value* 0,013 lebih kecil dari 0,05 artinya angka tersebut signifikan karena (*p-value* ≤ 0,05). Hal ini berarti, jika *leverage* mengalami peningkatan maka harga saham justru akan mengalami penurunan.
3. Dari hasil analisis data pada bab 4, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,582 dengan *p-value* 0,015 lebih kecil dari 0,05 artinya angka tersebut signifikan karena (*p-value* ≤ 0,05). Hal ini berarti, jika kebijakan dividen mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* dengan periode penelitian selama lima tahun.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri atas tiga variabel, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Sehingga masih terdapat adanya kemungkinan variabel independen lainnya dalam memengaruhi variabel dependen.
3. Pengukuran pada setiap variabel hanya menggunakan satu pengukuran, yaitu pengukuran profitabilitas menggunakan ROA, *leverage* menggunakan DER, dan kebijakan dividen menggunakan DPR.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran yang disampaikan adalah:

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan.

2. Bagi Investor

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi harga saham, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi terhadap saham pada perusahaan berdasarkan pertimbangan profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan deviden dari perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah rentang waktu observasi penelitian serta meningkatkan jumlah sampel sehingga mendapatkan kesimpulan dan cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel yang berpotensi dapat mempengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA


Acheampong, P., Agalega, E., & Shibu, A. K. (2014). "The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector". *International Journal of Financial Research, 5 (1)*, 125-134.

Anggono, E. P. (2016). "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham di BEI". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonomika.* Yogyakarta: Deepublish.

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen.* Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Ardison, R., Nelmida, & Desyanti, R. (2014). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Fakultas Ekonomi, 4*, 1-13.

Ariyanti, S., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016, Juni). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham". *Jurnal Administrasi Bisnis, 35*, 181-188.

Bailia, F. F., Tommy, P., & Baramulli, D. N. (2016). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16*, 270-278.

Benlemlih, M. (2019). "Corporate Social Responsibility and Dividend Policy". *Reserach in International Business and Finance, 47*, 114-138.

Booth, L., & Zhou, J. (2017, November). "Dividend Policy: A Selective Review of Results From Around the World". *Global Finance Journal, 34*, 1-15.

Cahyono, J. E. (2002). *22 Strategi dan Kiat Meraih Untung di Bursa Saham.* Jakarta: PT Elek Media Komputindo.

Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2012). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1*, 72-88.

Dwifarani, I. Z. (2018). "Pengaaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen dan Dampaknya Pada Harga Saham". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

Erri, D., & Dwi, N. A. (2018). "Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2 (2)*, 177-182.

Faradilla, R. A. (2015). "Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peride 2009-2013". *Skripsi Fakultas Bisnis Manajemen Universitas Widyatama.*

Fitri, I. K. (2014). "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012". *Skripsi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.*

Gursida, H. (2015). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Magister Manajemen, 1*.

Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen.* Jakarta: Grasindo.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi.* Jakarta: PT Grasindo.

Hutami, R. P. (2012). "Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". *Jurnal Nominal, 1 (1)*, 104-123.

Irfani, M. (2013). "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Update, 2 (3).*

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Medan: UMSU PRESS.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Komputer, W. (2009). *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Mariana, C. (2016). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1*, 22-42.

Maulana, F. (2014). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012". *SRA-Economic and Business Article*, 1-6.

Muhajir, I. (2013). "Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham: Penelitian pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdapat di BEI Tahun 2010". *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Musfitria, A. (2016). "Pengaruh Dividen dan Leverage Terhadap Perkiraan Harga Saham". *IMC 2016 Proceedings, 1*, 9-16.

Prastowo, D., & Juliaty, R. (2005). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.

Puteri, N. N. (2017). "Pengaruh Profitabilitas dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.*

Putra, Y. P., AR, M. D., & Rahayu, S. M. (2014). "Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan: Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2010-2012". *Jurnal Administrasi Bisnis, 8*, 1-7.

Rangkuti, F. (2005). *Business Plan: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi 12.* Jakarta: Salemba Empat.

Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setiawan, W., Puspitasari, I., & Wijayanti. (2016). "Pengaruh Pertumbuhan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empirik Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2010-2013)". *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 12*, 1-12.

Siagian, D., & Sugiarto. (2006). *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sujarweni, V. W. (2007). *Panduan Mudah Menggunakan SPSS dan Contoh Penelitian Bidang Ekonomi.* Yogyakarta: Ardana Media.

Sulistiyanto. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris.* Jakarta: Grasindo.

Supito. (2015). "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Inferensial.* Yogyakarta: Andi.

Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish.

Tanuwidjaja, W. (2008). *Siasat Investasi Cerdik: Bagi Investor Pemula.* Yogyakarta: Media Pressindo.

Wiratama, F. A. (2014). "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-12012". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

Zaenuddin, M. (2015). *Isu, Problematika, dan Dinamika Perekonomian, Kebijakan Publik.* Yogyakarta: Deepublish

## LAMPIRAN 1

## DATA *Return On Asset*

| Kode | Tahun | Laba Setelah Pajak | Total Asset | ROA |
|---|---|---|---|---|
| DLTA | 2013 | 270.498.062.000 | 867.040.802.000 | 0,3120 |
| DLTA | 2014 | 288.073.432.000 | 991.947.134.000 | 0,2904 |
| DLTA | 2015 | 192.045.199.000 | 1.038.321.916.000 | 0,1850 |
| DLTA | 2016 | 254.509.268.000 | 1.197.796.650.000 | 0,2125 |
| DLTA | 2017 | 279.772.635.000 | 1.340.842.765.000 | 0,2087 |
| ICBP | 2013 | 2.235.040.000.000 | 21.267.470.000.000 | 0,1051 |
| ICBP | 2014 | 2.531.681.000.000 | 24.910.211.000.000 | 0,1016 |
| ICBP | 2015 | 2.923.148.000.000 | 26.560.624.000.000 | 0,1101 |
| ICBP | 2016 | 3.631.301.000.000 | 28.901.948.000.000 | 0,1256 |
| ICBP | 2017 | 3.543.173.000.000 | 31.619.514.000.000 | 0,1121 |
| INDF | 2013 | 3.416.635.000.000 | 78.092.789.000.000 | 0,0439 |
| INDF | 2014 | 5.146.323.000.000 | 85.938.885.000.000 | 0,0608 |
| INDF | 2015 | 3.709.501.000.000 | 91.831.526.000.000 | 0,0404 |
| INDF | 2016 | 5.266.906.000.000 | 82.174.515.000.000 | 0,0641 |
| INDF | 2017 | 5.145.063.000.000 | 87.939.488.000.000 | 0,0585 |
| MLBI | 2013 | 1.171.229.000.000 | 1.782.148.000.000 | 0,6572 |
| MLBI | 2014 | 794.883.000.000 | 2.231.051.000.000 | 0,3563 |
| MLBI | 2015 | 496.909.000.000 | 2.100.853.000.000 | 0,2365 |
| MLBI | 2016 | 982.129.000.000 | 2.275.038.000.000 | 0,4317 |
| MLBI | 2017 | 1.322.067.000.000 | 2.510.078.000.000 | 0,5267 |
| MYOR | 2013 | 1.058.418.939.252 | 9.709.838.250.470 | 0,1090 |
| MYOR | 2014 | 409.824.768.594 | 10.291.108.029.334 | 0,0398 |
| MYOR | 2015 | 1.250.233.128.560 | 11.342.715.686.220 | 0,1102 |
| MYOR | 2016 | 1.388.676.127.665 | 12.922.421.859.142 | 0,1075 |
| MYOR | 2017 | 1.630.953.830.893 | 14.915.849.800.251 | 0,1093 |
| ROTI | 2013 | 158.015.270.921 | 1.822.689.047.108 | 0,0867 |
| ROTI | 2014 | 188.577.521.074 | 2.142.894.276.216 | 0,0880 |
| ROTI | 2015 | 270.538.700.440 | 2.706.323.637.034 | 0,1000 |
| ROTI | 2016 | 279.777.368.831 | 2.919.640.858.718 | 0,0958 |
| ROTI | 2017 | 135.364.021.139 | 4.559.573.709.411 | 0,0297 |
| SKLT | 2013 | 11.440.014.188 | 301.989.488.699 | 0,0379 |
| SKLT | 2014 | 16.480.714.984 | 331.574.891.640 | 0,0497 |
| SKLT | 2015 | 20.066.791.849 | 377.110.748.359 | 0,0532 |
| SKLT | 2016 | 20.646.121.074 | 568.239.939.951 | 0,0363 |
| SKLT | 2017 | 22.970.715.348 | 636.284.210.210 | 0,0361 |

## LAMPIRAN 2

## DATA *Debt to Equity Ratio*

| Kode | Tahun | Total Hutang | Total Equity | DER |
|---|---|---|---|---|
| DLTA | 2013 | 190.482.809.000 | 676.557.993.000 | 0,2815 |
| DLTA | 2014 | 227.473.881.000 | 764.473.253.000 | 0,2976 |
| DLTA | 2015 | 188.700.435.000 | 849.621.481.000 | 0,2221 |
| DLTA | 2016 | 185.422.642.000 | 1.012.374.008.000 | 0,1832 |
| DLTA | 2017 | 196.197.372.000 | 1.144.645.393.000 | 0,1714 |
| ICBP | 2013 | 8.001.739.000.000 | 13.265.731.000.000 | 0,6032 |
| ICBP | 2014 | 9.870.624.000.000 | 15.039.947.000.000 | 0,6563 |
| ICBP | 2015 | 10.173.713.000.000 | 16.386.911.000.000 | 0,6208 |
| ICBP | 2016 | 10.401.125.000.000 | 18.500.823.000.000 | 0,5622 |
| ICBP | 2017 | 11.295.184.000.000 | 20.324.330.000.000 | 0,5557 |
| INDF | 2013 | 39.719.660.000.000 | 38.373.129.000.000 | 1,0351 |
| INDF | 2014 | 44.710.509.000.000 | 41.228.376.000.000 | 1,1373 |
| INDF | 2015 | 48.709.933.000.000 | 43.121.593.000.000 | 1,1296 |
| INDF | 2016 | 38.233.092.000.000 | 43.941.423.000.000 | 0,8701 |
| INDF | 2017 | 41.182.764.000.000 | 46.756.724.000.000 | 0,8808 |
| MLBI | 2013 | 794.615.000.000 | 987.533.000.000 | 0,8046 |
| MLBI | 2014 | 1.677.254.000.000 | 553.797.000.000 | 3,0286 |
| MLBI | 2015 | 1.334.373.000.000 | 766.480.000.000 | 1,7409 |
| MLBI | 2016 | 1.454.398.000.000 | 820.640.000.000 | 1,7723 |
| MLBI | 2017 | 1.445.173.000.000 | 1.064.905.000.000 | 1,3571 |
| MYOR | 2013 | 5.771.077.430.823 | 3.938.760.819.650 | 1,4652 |
| MYOR | 2014 | 6.190.553.036.545 | 4.100.554.992.789 | 1,5097 |
| MYOR | 2015 | 6.148.255.759.034 | 5.194.460.000.000 | 1,1836 |
| MYOR | 2016 | 6.657.165.872.077 | 6.265.256.000.000 | 1,0626 |
| MYOR | 2017 | 7.561.503.434.179 | 7.354.346.000.000 | 1,0282 |
| ROTI | 2013 | 1.035.351.397.437 | 787.337.649.671 | 1,3150 |
| ROTI | 2014 | 1.182.771.921.472 | 960.122.354.744 | 1,2319 |
| ROTI | 2015 | 1.517.788.685.162 | 1.188.534.951.872 | 1,2770 |
| ROTI | 2016 | 1.476.889.086.692 | 1.442.751.772.026 | 1,0237 |
| ROTI | 2017 | 1.739.467.993.982 | 2.820.105.715.429 | 0,6168 |
| SKLT | 2013 | 162.339.135.063 | 139.650.353.636 | 1,1625 |
| SKLT | 2014 | 178.206.785.017 | 153.368.106.620 | 1,1620 |
| SKLT | 2015 | 225.066.080.248 | 152.044.668.111 | 1,4803 |
| SKLT | 2016 | 272.088.644.079 | 296.239.939.951 | 0,9185 |
| SKLT | 2017 | 328.714.435.982 | 307.569.774.228 | 1,0687 |

## LAMPIRAN 3

## DATA *Dividend Payout Ratio*

| Kode | Tahun | Total Dividen | Total Laba Bersih | DPR |
|---|---|---|---|---|
| DLTA | 2013 | 184.151.582.000 | 270.498.062.000 | 0,6808 |
| DLTA | 2014 | 192.158.172.000 | 288.073.432.000 | 0,6670 |
| DLTA | 2015 | 96.079.086.000 | 192.045.199.000 | 0,5003 |
| DLTA | 2016 | 96.079.086.000 | 254.509.268.000 | 0,3775 |
| DLTA | 2017 | 144.118.629.000 | 279.772.635.000 | 0,5151 |
| ICBP | 2013 | 1.084.557.000.000 | 2.235.040.000.000 | 0,4853 |
| ICBP | 2014 | 1.107.882.000.000 | 2.531.681.000.000 | 0,4376 |
| ICBP | 2015 | 1.294.472.000.000 | 2.923.148.000.000 | 0,4428 |
| ICBP | 2016 | 1.492.724.000.000 | 3.631.301.000.000 | 0,4111 |
| ICBP | 2017 | 1.795.934.000.000 | 3.543.173.000.000 | 0,5069 |
| INDF | 2013 | 1.624.380.000.000 | 3.416.635.000.000 | 0,4754 |
| INDF | 2014 | 1.246.821.000.000 | 5.146.323.000.000 | 0,2423 |
| INDF | 2015 | 1.931.694.000.000 | 3.709.501.000.000 | 0,5207 |
| INDF | 2016 | 1.475.112.000.000 | 5.266.906.000.000 | 0,2801 |
| INDF | 2017 | 2.043.601.000.000 | 5.145.063.000.000 | 0,3972 |
| MLBI | 2013 | 507.071.000.000 | 1.171.229.000.000 | 0,4329 |
| MLBI | 2014 | 1.221.554.000.000 | 794.883.000.000 | 1,5368 |
| MLBI | 2015 | 290.766.000.000 | 496.909.000.000 | 0,5851 |
| MLBI | 2016 | 924.973.000.000 | 982.129.000.000 | 0,9418 |
| MLBI | 2017 | 1.076.677.000.000 | 1.322.067.000.000 | 0,8144 |
| MYOR | 2013 | 176.314.320.000 | 1.058.418.939.252 | 0,1666 |
| MYOR | 2014 | 205.700.037.470 | 409.824.768.594 | 0,5019 |
| MYOR | 2015 | 143.095.678.240 | 1.250.233.128.560 | 0,1145 |
| MYOR | 2016 | 268.304.396.700 | 1.388.676.127.665 | 0,1932 |
| MYOR | 2017 | 469.532.694.225 | 1.630.953.830.893 | 0,2879 |
| ROTI | 2013 | 37.285.218.800 | 158.015.270.921 | 0,2360 |
| ROTI | 2014 | 15.792.816.001 | 188.577.521.074 | 0,0837 |
| ROTI | 2015 | 27.991.754.000 | 270.538.700.440 | 0,1035 |
| ROTI | 2016 | 53.698.271.000 | 279.777.368.831 | 0,1919 |
| ROTI | 2017 | 69.488.903.000 | 135.364.021.139 | 0,5133 |
| SKLT | 2013 | 2.072.221.500 | 11.440.014.188 | 0,1811 |
| SKLT | 2014 | 2.762.962.000 | 16.480.714.984 | 0,1676 |
| SKLT | 2015 | 3.453.702.500 | 20.066.791.849 | 0,1721 |
| SKLT | 2016 | 4.144.443.000 | 20.646.121.074 | 0,2007 |
| SKLT | 2017 | 3.108.332.250 | 22.970.715.348 | 0,1353 |

## LAMPIRAN 4

## DATA Harga Saham

| Nama Perusahaan | Kode | Tahun | Harga Saham |
|---|---|---|---|
| PT Delta Djakarta Tbk. | DLTA | 2013 | 7.200 |
| PT Delta Djakarta Tbk. | DLTA | 2014 | 5.601 |
| PT Delta Djakarta Tbk. | DLTA | 2015 | 5.000 |
| PT Delta Djakarta Tbk. | DLTA | 2016 | 4.280 |
| PT Delta Djakarta Tbk. | DLTA | 2017 | 5.200 |
| PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk | ICBP | 2013 | 5.487,5 |
| PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk | ICBP | 2014 | 7.450 |
| PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk | ICBP | 2015 | 7.550 |
| PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk | ICBP | 2016 | 8.600 |
| PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk | ICBP | 2017 | 8.600 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 2013 | 7.325 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 2014 | 7.325 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 2015 | 6.875 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 2016 | 8.050 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 2017 | 7.275 |
| PT Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI | 2013 | 10.790 |
| PT Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI | 2014 | 9.600 |
| PT Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI | 2015 | 7.875 |
| PT Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI | 2016 | 11.600 |
| PT Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI | 2017 | 15.800 |
| PT Mayora Indah Tbk. | MYOR | 2013 | 1.200 |
| PT Mayora Indah Tbk. | MYOR | 2014 | 1.160 |
| PT Mayora Indah Tbk. | MYOR | 2015 | 1.231 |
| PT Mayora Indah Tbk. | MYOR | 2016 | 2.070 |
| PT Mayora Indah Tbk. | MYOR | 2017 | 2.660 |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 2013 | 1.190 |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 2014 | 1.155 |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 2015 | 1.220 |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 2016 | 1.480 |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI | 2017 | 1.205 |
| PT Sekar Laut Tbk | SKLT | 2013 | 170 |
| PT Sekar Laut Tbk | SKLT | 2014 | 320 |
| PT Sekar Laut Tbk | SKLT | 2015 | 360 |
| PT Sekar Laut Tbk | SKLT | 2016 | 600 |
| PT Sekar Laut Tbk | SKLT | 2017 | 1.150 |